



Media massa cetak di antaranya adalah koran, majalah, tabloid, dan buletin. Media massa cetak menampilkan berita-berita teraktual setiap hari dan didukung oleh fakta dan data akurat yang ditulis oleh para wartawan (Rohmadi, 2011:18). Oleh karena itu media massa cetak masih sangat dibutuhkan oleh masyarakat sebagai sumber informasi yang kredibel.

Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) yang merupakan lembaga tinggi negara sekaligus lembaga perwakilan rakyat terbagi menjadi sebelas komisi, yang setiap komisinya telah memiliki mitra kerja, tugas, dan tanggung jawabnya masing-masing. Setiap hari sebelas komisi yang ada di DPR akan mengadakan rapat kerja atau rapat dengar pendapat dengan mitra kerjanya masing-masing yang sesuai dengan ruang lingkup tugasnya. Rapat yang terjadi di tiap-tiap komisi akan membahas segala permasalahan yang ada di Indonesia dan memberikan solusinya.

Hasil rapat di setiap komisi yang ada di DPR RI harus segera diberitakan ke seluruh Rakyat Indonesia agar rakyat dapat mengetahui keputusan apa yang dibuat oleh Anggota DPR RI. Oleh karena itu, untuk menyebarkan informasi massa kepada khalayak dibentuklah Biro Pemberitaan Parlemen yang bertugas menyelenggarakan dukungan atas pemberitaan, pelayanan informasi, kehumasan, pengelolaan televisi dan radio, serta pengelolaan urusan penerbitan. Sebagaimana fungsi media menurut UU No. 40/1999 tentang Pers, media memiliki fungsi untuk menginformasikan (to inform), mendidik (to educate), menghibur (to entertain), pengawasan sosial (Social Control)–pengawas perilaku publik dan penguasa.

Biro Pemberitaan Parlemen DPR RI dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh beberapa subbagian, salah satunya adalah subbagian media cetak. Subbagian media cetak mempunyai tugas mengelola pemberitaan di media cetak. Sebagai salah satu staf pengelola pemberitaan di media cetak, fotografer memiliki peranan penting untuk menyediakan foto sebagai konten pemberitaan media cetak, selain itu peran fotografer yang tidak kalah penting yakni membangun citra positif tentang kinerja anggota DPR RI melalui hasil karya fotografi, apabila foto yang dihasilkan oleh seorang fotografer ditafsirkan secara salah oleh orang lain yang melihatnya maka seorang fotografer telah gagal dalam menjalankan peranannya sebagai orang yang membangun citra positif anggota DPR RI.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Apa peran fotografer pada Biro Pemberitaan Parlemen DPR RI?
- 2) Apa hambatan yang terjadi pada pelaksanaan tugas fotografer di Biro Pemberitaan Parlemen DPR RI?

Tujuan Penelitian

Subbagian Media Cetak melakukan seluruh kegiatan dalam proses liputan suatu berita di DPR RI agar dapat menyebarluaskan informasi atau berita yang kredibel terkait dengan kinerja anggota DPR RI kepada masyarakat luas. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.